

**METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'ĀN  
DI MA'HAD TAHFIDZUL AL-QUR'ĀN AL-IRSYAD  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**OLEH :**

**QAULAN KARIMAH**  
**NIM. 3118065**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'ĀN  
DI MA'HAD TAHFIDZUL AL-QUR'ĀN AL-IRSYAD  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**OLEH :**

**QAULAN KARIMAH**  
**NIM. 3118065**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qaulan Karimah  
NIM : 3118065  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAK AL-QUR'AN DI MA'HAD TAHFIDZUL AL-QUR'AN AL-IRSYAD PEKALONGAN** adalah hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 26 Maret 2022

Yang Menyatakan,



**QAULAN KARIMAH**  
**NIM. 3118065**

## NOTA PEMBIMBING

**Qomariyah, M.S.I**  
**Perumahan Beringin Lestari Jln. Bakit Beringin Utara XIV**  
**Blok D.307 RT 6/15 Wonosari Ngaliyan, Kota Semarang**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Qaulan Karimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Qaulan Karimah  
NIM : 3118065  
Judul : **METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DI MA'HAD TAHFIDZUL AL-QUR'AN AL-IRSYAD  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Februari 2022

Pembimbing,



**Qomariyah, M.S.I**

**NIP. 198407232019032003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.iainpekalongan.ac.id](http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **QAULAN KARIMAH**  
NIM : **3118065**  
Judul Skripsi : **METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MA'HAD TAHFIDZUL AL-QUR'AN AL-IRSYAD PEKALONGAN**

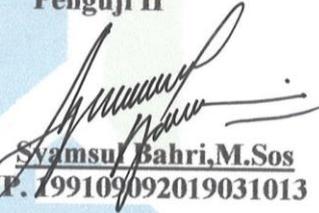
yang telah diujikan pada hari Jum'at, 1 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I**  
NIP. 19760520 2005011006

  
**Syamsul Bahri, M.Sos**  
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 1 April 2022

Disahkan Oleh  
Dekan,



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
سین	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)



**D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

**E. Vokal Panjang**

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

**F. Vokal Rangkap**

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

Contoh: أنتم                      ditulis *a'antum*

                 مؤنث                      ditulis *mu'annaś*

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن                      ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة                      ditulis *asy-Syī'ah*

**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

**J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام                      ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## **PERSEMBAHAN**

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang selalu memberikan kenikmatan sehat serta iman.
2. Kedua orangtua, Abi Anam Kusuma, S.Pd dan Ummi Aneu Oktavianeu, S.Pd yang tiada henti memberikan doa, dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Maka dari itu, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Qomariyah, M.S.I yang membantu, mengarahkan skripsi saya selesai.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, terkhusus Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya ketika masa studi. Tak lupa kepada staff FUAD yang telah banyak membantu.
5. Teman-teman yang sudah memberikan dukungan, baik secara materi maupun non materi.
6. Diri saya sendiri, terima kasih sudah bisa bertahan sampai di tahap ini.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat umum.

## MOTTO

□ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur‘ān sebagai pelajaran.  
Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

(Q.S Al-Qamar:22)

## ABSTRAK

Karimah, Qaulan. 2022: Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur‘ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Qomariyah, M.S.I.

**Kata Kunci: Menghafal Al-Qur‘ān , Tahfidz, Metode Talaqqi, Metode Mnemonic**

Sering perkembangan zaman, menghafal alqur‘an menjadi fenomena yang *tren*. Hal ini terbukti dengan maraknya rumah tahfidz, daurah sebulan 30 juz serta program tahfidz di sekolah umum. Dalam menghafal alquran ini berkaitan dengan memory otak oleh karena itu dibutuhkan sebuah metode dalam proses menghafal, salah satunya yaitu metode *talaqqi*. Dalam hal menghafal dapat dikaitkan juga dengan metode *mnemonic*, yang merupakan cara menghafal dengan mengasosiasikan kata-kata, gagasan atau ide dengan gambar-gambar yang menarik.

Dengan rumusan masalah Bagaimana pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan, serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk menambah khazanah keilmuan mengenai urgensi metode *talaqqi* dalam menghafal qur‘an.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*), pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dimana data yang peneliti dapatkan melalui wawancara kepada asatidzah dan santriwati Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan.

Hasil penelitian dengan penerapan menggunakan metode *Talaqqi* di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan dilakukan pada jam 07.30-10.30 WIB untuk proses murajaah (mengulang hafalan yang sudah didapat) dan 15.30-17.00 WIB untuk proses ziyadah (menambah hafalan). Yaitu di bagi berkelompok lalu asatidzah yang membimbing membacakan terlebih dahulu ayat nya, lalu diikuti oleh santriwati. Selanjutnya santriwati dapat melakukan kegiatan menghafal secara mandiri, menyetorkan hafalan masing-masing kepada asatidzah secara individual dengan cara tatap muka. Dan pada tahap ujian, yang terbagi menjadi Setiap bulan, Setiap enam bulan (semester ), dan Ujian akhir (khataman). Untuk faktor pendukung metode *talaqqi* yaitu Dikoreksi langsung oleh para asatidzah, Latar belakang Kompetensi asatidzah, dan terciptanya hubungan yang harmonis. Sedangkan untuk faktor penghambat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘an yaitu Terjadi hal minder ataupun malu antar sesama santriwati, Memerlukan waktu yang banyak, Menimbulkan rasa bosan, dan menimbulkan rasa grogi.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah, pada kesempatan kali ini, ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenikmatan, Kesehatan, serta rahmat, taufiq , dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “*Metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan*” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya penulis berterima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur‘ān dan Tafsir
4. Ibu Qomariyah, M.S.I sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koreksi, semangat, dukungan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Bapak Makmun, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Abi, Ummi, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungannya, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman saya yaitu Fathina Luthfa Qonita, yang membantu perjuangan dari awal kuliah sampai di titik ini.
9. Teman-teman seangkatan serta seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Guru-guru dan juga penjaga SD Muhammadiyah 02 Comal yang sudah senantiasa mengizinkan penulis menggunakan print SD guna menunjang skripsi penulis. Dan juga dispensasi ketika penulis harus bertemu dosen di jam kerja.
11. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Pekalongan, 26 Maret 2022

Penulis



**Qaulan Karimah**

**NIM.3118065**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
1) Kerangka Teori.....	9
2) Penelitian Yang Relevan .....	13
3) Kerangka Berpikir .....	16
F. Metode Penelitian.....	18
G. Metode Pengumpulan Data .....	19
H. Metode Analisis Data.....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
A. Mnemonic Device .....	23
1. Pengertian Mnemonic.....	23
2. Macam-macam Metode Mnemonic.....	26
3. Manfaat Metode Mnemonic .....	31
4. Proses Pelaksanaan Metode Mnemonic .....	32

B. Tahfidz Al-Qur‘ān .....	34
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur‘ān .....	34
2. Metode menghafal Al-Qur‘ān .....	37
3. Metode Talaqqi.....	40
1. Pengertian Metode Talaqqi.....	40
2. Proses Pelaksanaan Metode Talaqqi.....	44
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi .....	45
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	50
1. Tinjauan Historis Ma’had Al-Irsyad Pekalongan .....	50
2. Visi dan Misi .....	52
3. Tujuan.....	52
4. Program Ma’had Al-Irsyad.....	53
5. Jadwal Kegiatan Ma’had Al-Irsyad.....	54
6. Staf Guru .....	55
7. Kurikulum dan Materi .....	56
8. Kegiatan Rutin Program Tahfidz.....	57
9. Ormita.....	60
10. Fasilitas Ma’had .....	63
B. Hasil Penelitian .....	63
1. Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur’an di Ma’had Tahfidzul Al-Qur’an Al-Irsyad Pekalongan .....	63
2. Faktor pendukung dan penghambat metode Talaqqi.....	67
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>72</b>
A. Analisis Pelaksanaan metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur’an di Ma’had Tahfidzul Al-Qur’an Al-Irsyad Pekalongan .....	72
B. Analisis faktor pendukung dan penghambat metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur’an di Ma’had Tahfidzul Al-Irsyad Pekalongan .....	76

C. Mnemonic Device dalam proses meningkatkan kecepatan daya ingat dalam menghafa Al-Qur'an.....	81
--	----

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran-Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur‘ān tergolong ke dalam kitab suci yang memiliki pengaruh amat luas dan mendalam terhadap para pengikutnya, yang kemudian menghafalkannya. Dengan mampu menghafal Al-Qur‘ān menambah keistimewaan orang yang menguasainya.<sup>1</sup> Bangsa Arab yang pada saat itu sebagian besar tidak pandai membaca dan menulis. Mereka belum mengenal kertas sebagai alat tulis seperti saat ini, begitu pula membacanya. Oleh karena itu, setiap Nabī Muḥammad Saw. menerima wahyu maka selalu dihafalkannya, kemudian beliau menyampaikan kepada para sahabat dan diperintahkannya pula untuk menghafal dan menuliskan di batu-batu, pelepah kurma, kulit-kulit binatang dan apapun yang bisa digunakan untuk menuliskannya pada saat itu. Tradisi menjaga Al-Qur‘ān dalam bentuk hafalan khususnya terus berlanjut dari generasi ke generasi hingga saat ini. Dorongan untuk menghafal Al-Qur‘ān dijelaskan dalam Q.s Al-Qamar ayat 22 sebagai berikut :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا آَلْ قُرْآنَ لِلَّذِينَ هَلَّلُوا مِنْ مُدْكِرٍ

*”Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup>Ahmad Lutfy, “Metode Tahfidz Al-Qur’an (Studi komparatif Metode Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)”, (Ceirbon: *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon: Holistik*, No. 2, XIV, 2013), h. 158.

<sup>2</sup> Al-Qur’an Kemenag.

Ayat ini menjelaskan kemudahan dalam menghafal Al-Qur‘ān karena Allah swt akan memberikan pertolongan dan kemudahan bagi para penghafal Al-Qur‘ān sebab menjaga kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Islam. Dalam sebuah hadist redaksi dari Bukhari disebutkan bahwa *“Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur‘ān dan menghafalnya adalah bersama para malaikat yang mulia dan taat”*. Bahkan menghafal Al-Qur‘ān merupakan metode yang digunakan Rasulullah s.aw. dalam menerima wahyu melalui perantaraan Jibril as.<sup>3</sup>

Dijelaskan juga bahwa surat Al-Qamar ayat 22 menunjukkan kemudahan dalam menghafalkan Al-Qur‘ān, ini dimaksudkan supaya kaum muslimin semakin percaya terhadap kemudahan itu. Dengan begitu kaum muslimin akan berusaha untuk menghafalnya karena sudah ada jaminan yang diberikan Allah melalui firman-Nya.<sup>4</sup>

Tradisi menghafal Al-Qur‘ān telah lama dilakukan berbagai daerah di Nusantara. Usaha Menghafal Al-Qur‘ān awal mulanya dilakukan oleh para ulama di Timur Tengah melalui guru-guru mereka. Namun seiring berkembangnya, minat menghafal Al-Qur‘ān makin diminati masyarakat Indonesia. Untuk menampung keinginan tersebut, para alumni Timur Tengah khususnya dari Mekkah-Madinah membentuk lembaga-lembaga *tahfidzul qur’an* dengan

---

<sup>3</sup>Ali akbar dan Hidayatullah Ismail, “Metode Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar”, (*Jurnal Ushuluddin*, No. 1, XXIV, 2016), h. 92-93

<sup>4</sup>Muhammad Shodiqul Azmi, “Implementasi Metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur’an di SD IT Al-Uswah Magetan”, *Skripsi Sarjana* ....., (Ponorogo: Perpustakaan Muhammadiyah Ponorogo, ), h. 5-6

mendirikan pondok pesantren khusus tahfidz atau melakukan pembelajaran *tahfidzul qur'an* pada pondok pesantren yang telah ada.<sup>5</sup>

Menghafal Qur'an merupakan aktivitas yang kaitannya sangat erat dengan kerja memori dalam otak. Peran orangtua dan guru sangat penting untuk melakukan pendampingan pada anak dalam proses menghafal Qur'an karena sebagian besar anak-anak belum memiliki tanggung jawab penuh terhadap hafalannya, mereka juga belum mempunyai strategi untuk melakukan pengulangan terhadap yang sudah diterimannya. Kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an, dapat dipengaruhi oleh motivasi dari pihak keluarga yang mendukungnya yang dilakukan di luar sekolah.

Hingga sekarang tradisi menghafal Al-Qur'an dengan berbagai macam metode sudah banyak dilakukan. Metode-metode yang dirancang untuk memudahkan pembelajaran Al-Qur'an bagi santri dalam membaca, mempelajari, menghafal Al-Qur'an.

Berbagai metode yang saat ini sedang berkembang hanya menjadi sorotan seberapa cepat jumlah siswa yang bisa menghafal Al-Qur'an sehingga mereka mengabaikan sifat mempertahankan Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan standar membaca Al-Qur'an, khususnya studi tajwid.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Ahmad Lutfy, "Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)...", h. 158

<sup>6</sup>Fathul Jamil, "Implementasi Metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an pada santriwati program tahfidz putra Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan", (Skripsi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik:2021) Hal. 4.

Kapasitas untuk membaca Al-Qur‘ān dengan tepat dan efektif sangat penting. Melihat kenyataan yang terjadi, masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur‘ān sesuai dengan hukum tajwid. Dan juga banyak yang sifatnya membaca Al-Qur‘ān belum mengingat bahwa sebelum menghafal Al-Qur‘ān harus akrab, jelas kefasihan dalam membaca Al-Qur‘ān dan sesuai bacaan yang bagus juga sah, karena seandainya mengingat Al-Qur‘ān sementara membaca belum menurut pedoman, bahaya terbesarnya adalah banyak dari mereka yang salah mempertahankannya dalam mengingat Al-Qur‘ān.<sup>7</sup>

Dalam menghafal Al-Qur‘ān orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat Mushaf sedikit pun. Menghafal Al-Qur‘ān dilakukan melalui proses bimbingan seorang Guru/Ustadz tahfidz. Proses bimbingan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut, seperti *Bin Nazhor, Tahfidz, Tallaqi dan tasmi*.<sup>8</sup>

Ahmad Rony Suryo Widagda dalam bukunya Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur‘ān menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Qur‘an diantaranya yaitu: Metode *Juz’i*, Metode *Takrir*, Metode *Setor*, Metode Tes Hafalan.<sup>9</sup> Dan juga terdapat metode wahdah, metode kitabah, metode

---

<sup>7</sup>Sahril, “Implementasi metode talaqqi dalam memperbaiki tajwid dan fasahah sebelum menghafal Al-Qur‘an santriwati Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur‘an AL-Imam Ashim Makassar” (Perpustakaan skripsi UIN Alauddin Makassar:2019), Hal 8.

<sup>8</sup>Sarifah Nuresteri, “Metode menghafal Al-Qur‘an di Ma‘had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizil Qur‘an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”(Perpustakaan Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi:2021)

<sup>9</sup>Rony Prasetyawan, “Metode Menghafal AL-Qur‘an Di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya”, (Perpustakaan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya:2016), Hal 15-16.

sima'I, metode kaisa dan metode Jama' Penggunaan metode dalam menghafal Al-Qur'an disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan umat Islam metode di atas ada strategi lain, khususnya *talaqqi*.<sup>10</sup> Di antara metode belajar Al-Qur'an yang masih menjadi utama dalam berbagai lembaga tahfidz Al-Qur'an adalah metode *talaqqi*.

Rasulullah s.a.w berkata mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam Kitab *Fadhail Al-A'mal, Bab Al-Qurra min Ashab Al-nabiy*. "Ambillah bacaan Al-Qur'an dari empat orang, yaitu : Abdullah Ibnu Mas'ud, Salim, Mu'adz bin Jabal dan Ubai bin Ka'ab" (Al-Bukhari)

Hadis di atas menjelaskan bahwa belajar Al-Qur'an harus kepada guru yang ahli dalam bidangnya. Al-Qur'an juga merupakan *kalamullah*, yang seharusnya dibaca dengan sebaik mungkin untuk menjaga keaslian bacaan. Berdasarkan hadist tersebut menunjukkan metode *talaqqi* telah digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sejak awal diturunkannya wahyu kepada Rasulullah s.a.w.<sup>11</sup>

*Talaqqi* terbukti sebagai metode yang paling mudah diterima oleh semua kalangan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yang benar. Metode *talaqqi* merupakan metode belajar dan mengajar Al-Qur'an yang dahulu dipraktikan Rasulullah s.a.w kepada para sahabat kemudian diteruskan hingga saat ini. Metode ini merupakan bukti historis otentitas Al-Qur'an sejak diturunkan. *Talaqqi* secara

---

<sup>10</sup>Sahril, "Implementasi metode *talaqqi* dalam memperbaiki tajwid dan fasahah sebelum menghafal Al-Qur'an santriwati Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-Imam Ashim Makassar..... hal 7

<sup>11</sup>Ainiyatul Latifah, et.al , "Pembelajaran Tahfidz dengan Metode *Talaqqi* via aplikasi zoom dan whatsapp (studi kasus setoran online rumah Tahfidz SMP Ma'arif NU 1 Wanareja), (Jurnal Pendidikan Islam, Volume 12 nomor 1, Mei 2021), Hal 5.

harfiah diambil dari perkataan yaitu belajar secara berhadap-hadapan dengan guru. *Talaqqi* juga dinamai dengan kata *musyafahah*, yang memiliki makna dari mulut ke mulut. Dijelaskan bahwa pelajar memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan mukhraj yang benar.<sup>12</sup>

Salah satu lembaga yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur‘ān dengan metode *talaqqi* adalah Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan. Metode *talaqqi* yang diterapkan dengan tujuan menguatkan hafalan serta ketepatan tajwid dalam membaca Al-Qur‘ān dilakukan secara beriringan. Metode *Talaqqi* yang digunakan di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan ini sama seperti penjelasan metode *talaqqi* pada umumnya, bahwa murid berhadapan langsung dengan pendidik. Karena Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān adalah pondok pesantren yang mengkhususkan tahfidz maka dari harus memperhatikan tajwid yang secara bersamaan dengan setoran hafalan hariannya. Selain itu, bisa menggunakan tutor sebaya, dimana hafalan atau pun bacaanya disimak oleh teman lainnya.

Dalam proses menghafal juga terdapat metode yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien ataupun menyenangkan seperti metode *mnemonic device*. *Mnemonic* merupakan strategi dalam penyandian informasi agar dapat disimpan dalam Memori Jangka Panjang (*Intermediate Long Term Memory*) dengan baik dan mempermudah proses pengambilan kembali informasi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ainiyatul Latifah, et.al, “Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Talaqqi via aplikasi zoom dan whatsapp (studi kasus setoran online rumah Tahfidz SMP Ma’arif NU 1 Wanareja)..... Hal 6.

<sup>13</sup> Rika Purnamasari, “Strategi Pembelajaran Mnemonic untuk meningkatkan memori siswa “ (South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education, Volume 4(2), October 2018: Bandung) Hal 128.

Metode *Mnemonic* menggunakan prinsip imajinasi dan asosiasi, dimana murid dikembangkan daya imajinasinya supaya mampu memahami materi dengan menghubungkan antara fakta yang akan diingat dengan fakta yang telah diketahui murid sebelumnya.

Metode ini mengutamakan *fun learning* dan *joy full learning* yakni pembelajaran menyenangkan, dimana murid diajak menghafal sambil bermain dengan menggunakan media yang ada disekitarnya. *Mnemonic* juga dapat mengembangkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik murid secara bersamaan.<sup>14</sup>

*Mnemonic* merupakan strategi untuk meningkatkan penyimpanan dan pengambilan informasi didalam atau dari memori. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa *Mnemonic* dilakukan pada proses penyandian, guna meningkatkan penyimpanan dan mempermudah dalam proses pengambilan informasi.

Ada lima prinsip dalam menggunakan *Mnemonic*, yang meliputi: keberagaman, bermakna, organisasi, asosiasi, visualisasi, serta perhatian dan minat.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Niken Septantiningtyas dan Ika Fitri Anwar, “Penerapan metode tilawati dengan strategi mnemonic dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an melalui media whatsapp”, (Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran: Universitas Negeri Malang 2021), Hal 450.

<sup>15</sup> Rika Purnamasari, “Strategi Pembelajaran Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Siswa”.... Hal 128.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Pekalongan**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam rangka menjawab pertanyaan pada pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambatan dan pendukung metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang memiliki judul Metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di *Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan* ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak:

a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang Agama Islam, lebih khusus pada menghafal Al-Qur‘ān di *Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan*.

b. Secara praktis

1. Bagi Asatidzah

Hasil penelitian diharapkan dapat di manfaatkan sebagai masukan guna mengembangkan hafalan para santriwati *Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan*.

2. Bagi Santriwati

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan semangat dalam meningkatkan hafalan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kerangka Teori**

#### **A. Mnemonic Device**

Menghafal Al-Qur‘ān di kalangan masyarakat mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat banyaknya kegiatan

menghafal Al-Qur‘ān yang difasilitasi dalam rumah tahfidz maupun kegiatan pesantren tahfidz yang telah ada sebelumnya. Gerakan menghafal Al-Qur‘ān ini sudah ada sejak masa Rasulullah. Kegiatan ini dilanjutkan pada saat *Khulafa 'al-Rayidun* sampai saat ini. Pada saat itu, Al-Qur‘ān belum dicetak dalam struktur buku. Al-Qur‘ān dituliskan pada daun, batu, kulit, atau dalam ucapan langsung oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam menghafal Al-Qur‘ān ada berbagai macam cara agar hafalan Qur‘an, dapat bertahan lama dan tidak lupa-lupa. Seni menghafal terdapat tiga yaitu, *Mnemonic, Method Of Loci, dan The Art of Memory*. Secara bahasa *Mnemonic* berasal dari bahasa Yunani yaitu berfikir, Sedangkan secara bahasa, *mnemonic* yaitu, alat pemacu ingatan atau bantuan untuk mengingat sesuatu (memory aid), yang berbentuk verbal dan berbentuk lambang.<sup>16</sup>

Dijelaskan juga bahwa teknik *mnemonic* merupakan cara mengingat yang digunakan asosiasi berbagai fakta agar fakta-fakta tersebut lebih mudah di ingat. *Mnemonic* sebagai teknik mengingat memiliki sejarah, teknik ini ada jauh sebelum adanya tradisi tulis-menulis seperti yang dikemukakan oleh Fentres dan Wicham, bahwa teknik ini digunakan untuk mengingat sejarah, dan bahkan silsilah. Hal ini juga seperti yang dikatakan Mac Manus, yang menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat Islandia

---

<sup>16</sup>Suwito, "Sistem Menghafal Cepat AL-Qur'an 40 hari untuk 30 juz (Studi di Ma'had Tahfidz al-Quran di Dawuhan Purbalingga).", IAIN Purwokerto:2016, Hal.18.

Tengah dan Irlandia Tengah menggunakan menggunakan teknik ini untuk menjadi orator papan atas, yang mensyaratkan hafal lebih dari 500 cerita, juga harus hafal seluruh sislilah keluarga tokoh masyarakat Irlandia.<sup>17</sup>

*Mnemonik* cukup membantu seseorang untuk mengingat. Kemampuan ini sering dimanfaatkan oleh senator Romawi dan Yunani untuk mencari perhatian para politikus dan masyarakat dengan daya hafalannya. Metode ini membuat orang Romawi mampu mengingat berbagai fakta tentang kerajaan tanpa kesalahan.

Walaupun begitu metode *mnemonic* tidak menjamin informasi yang masuk akan tetap diingat, karena menyimpan informasi ke dalam memori jangka panjang setidaknya butuh banyak pengulangan. Menurut Horby *mnemonic* adalah seni atau sistem yang dapat meningkatkan kemampuan untuk menghafal. Ada beberapa teknik dalam metode *mnemonic* yang dapat dipakai yaitu teknik akronim, akrostik, *peg word*, lock, mental imagery, metode hubungan, serta metode organisasi.<sup>18</sup>

Teknik ini menggunakan kekuatan *visual cortex* untuk menyederhanakan fakta-fakta yang akan diingat. Kemudian ingatan yang lebih *simple* tersebut dapat disimpan secara lebih efektif. Sebagaimana perkataan dari Joan Rubin dan Irene Thompson, yang mengatakan bahwa,

---

<sup>17</sup>Suwito, “Sistem Menghafal Cepat Al-Qur’an 40 hari untuk 30 juz (Studi di Ma’had Tahfidzul Al-Qur’an di Dawuhan Purbalingga)” ....Hal 19.

<sup>18</sup>Romi Anshorulloh, “Efektivitas metode menemonic dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran sejarah di MTS Persiapan Negeri Kota Riau”, (Skripsi UIN Malang:2008), hal 33.

*“Mnemonic are technique that make memorization easier by organizing individual items into patterns and linking things together.”<sup>19</sup>*

## B. Metode Talaqqi

Setiap individu tentunya memiliki perbedaan dalam kemampuan menghafal, dan berlaku juga pada kemampuan menghafal Al-Qur‘ān. Tetapi kemampuan menghafal dapat ditingkatkan dengan menemukan metode yang tepat agar ayat-ayat Al-Qur‘ān mudah dihafal. Maka bisa dikatakan metode merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan proses keberhasilan dalam menghafal Al-Qur‘ān.

Adanya pembelajaran Al-Qur‘ān dengan metode hafalan mempunyai dampak positif, yaitu mencetak para penghafal/ hafidz Al-Qur‘ān. Hal ini terlihat bahwa santriwati selalu menghafalkan ayat-ayat al-Quran dengan sungguh-sungguh. Metode dalam belajar mengajar menghafal Al-Qur‘ān antara lain: Metode *Talaqqi/ Musyafahah (face to face)*, Metode Takrir, Metode *Mudarrosah*, Metode *tasmi`* (mendengar), dan Metode *muraja`ah* (mengulang).<sup>20</sup>

Seiring berkembangnya zaman banyaknya macam metode menghafal Al-Qur‘ān menjadikan menghafal Al-Qur‘ān bukan sesuatu yang sulit. Berikut macam-macam metode menghafal Al-Qur‘ān:

---

<sup>19</sup>Romi Anshorulloh, “Efektivitas metode mnemonic dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran sejarah di MTS Persiapan Negeri Kota Riau” ....Hal 19

<sup>20</sup>Nur Jahidi, “Efektivitas Metode Talaqqi dalam pelaksanaan tahfidzul Qur’an (Studi Implementasi Metode Talaqqi di Pondok Pesantren Madrosatul Quran Roudlotul Huffadz Papanrejo Kec. Gubug Kab. Grobogan)”, (Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang:2017, Hal 5-6.

1. Metode *Wahdah* yaitu, menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang ingin dihafalkannya. Dengan membaca pengulangan sebanyak sepuluh sampai dua puluh kali. Maka dari itu penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan hanya pikiran akan tetapi gerakan reflek dari lisannya.
2. Metode *Kitabah*, yang mana metode ini awalnya penghafal diminta menulis ayat-ayat yang ingin dihafalkannya di kertas. Karena selain membaca, menulis juga mampu membentuk pola hafalannya.
3. Metode *Sima'i*, metode ini adalah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini efektif bagi yang mempunyai pendengaran extra, atau anak-anak yang dibawah umur belum mengenal baca tulis Al-Qur'an.
4. Metode *Talaqqi* adalah metode yang mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan membacakan langsung penggalan demi penggalan ayat kepada peserta didik dengan bertatap muka. Peserta didik mendengarkan bacaan gurunya, hingga peserta didik dapat mengikuti sesuai dengan yang diajarkan guru. Metode *talaqqi* adalah cara belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dari Rasulullah saw kepada para sahabat beliau dan kemudian oleh mereka diteruskan hingga saat ini. Metode *talaqqi* terbukti paling lengkap dalam

mengajarkan bacaan Al-Qur‘ān yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan termasuk anak-anak.<sup>21</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Setelah melakukan observasi dari berbagai penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitian sejenis yang dapat dijadikan referensi dan perbandingan penelitian. Tabel berikut dari penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk penelitian ini.

NO	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Teori Penelitian
1	Metode Tahfidz Al-Qur‘ān di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar	Pondok Pesantren Kabupaten Kampar	Santriwati Pondok Pesantren Kabupaten Kampar	Riset ini menggunakan metode kualitatif	Metode tahfidz seperti metode wahdah metode sima’I, dan metode jama’i

<sup>21</sup>Siti Umi rofiatun Rosita Muis, “Pelaksanaan metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur‘an kelas 1 di MI Al-Kautsar Durisawo Nologaten Ponorogo” (IAIN Ponorogo:2021) Hal 20.

2	Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Mahasatri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tangerang Selatan.	Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tangerang Selatan	Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tangerang Selatan	metode penelitian kualitatif	Metode Talaqqi dan Metode Takrir.
3	Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan Metode Talaqqi pada santri kelas I'dadi di Kuttah Tahfidzul Qur'an Al-Husnayain Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019	Kuttah Tahfidzul Qur'an Al-Husnayain Surakarta	Murid kelas I'dadi Kuttah Tahfidzul Al-Qur'an Al-Husnayain Surakarta	Metode penelitian Kualitatif	Tahfidz Al-Qur'an dan Metode Talaqqi.
4	Penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Santriwati	Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas Desa	Santriwati Pondok Pesantren Nurul Furqon	Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Tahfidz Al-Qur'an dan Metode Wahdah.

	Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tahun 2010/2011	Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tahun 2010/2011	Brakas Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan		
5	Implementasi Hifzhul Qur'an menggunakan metode talaqqi di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya (JHMS)	Mahasiswa Jam'iyatul Huffazh Surabaya	Mahasiswa Jam'iyatul Huffazh Surabaya	Metode Penelitian Kualitatif	Hifzhil Qur'an dan Metode Talaqqi

Dari penelitian terdahulu yang telah di cantumkan di atas, ada persamaan serta perbandingan dengan penelitian yang diambil peneliti. Persamaannya, peneliti bersama mengkaji metode tahfidz Al-Qur'an. Sebaliknya perbedaannya ialah tidak hanya berbeda dalam perihal objek kajian, dalam penelitian ini pula

akan menemukan berbagai macam metode menghafal Al-Qur‘ān selain *talaqqi*.

Dan perbedaannya pada teori penelitian yang digunakan, selain terdapat tahfidz Al-Qur‘an dan Metode *Talaqqi* pada penelitian ini menggunakan *mnemonic device* atau jembatan keledai, dimana *mnemonic device* membantu meningkatkan kinerja penyimpanan dan pengambilan informasi dalam memori menggunakan sebuah rumusan. Jadi novelty atau kebaruan dalam penelitian ini adalah *teoretical novelty*.

### 3. Kerangka Berpikir

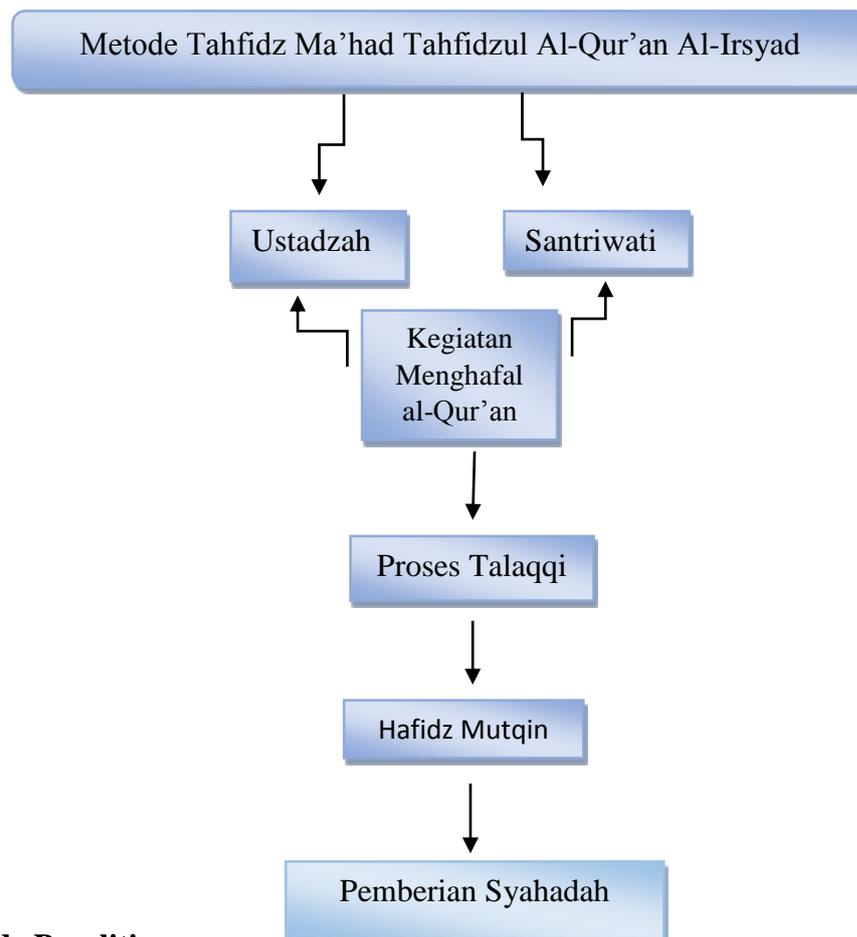
Menghafal Al-Qur‘ān (Tahfidz Al-Qur‘ān) adalah suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah SWT. Karena orang-orang yang selalu membaca Al-Qur‘ān dan mengamalkan isi kandungannya adalah orang-orang yang mempunyai keutamaan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dengan demikian setiap kaum muslimin mempunyai minat yang besar untuk menghafal Al-Qur‘an.

Berpijak dari konsep Tahfidz Al-Qur‘ān di atas, maka penulis simpulkan bahwa Dalam menghafal Al-Quran terdapat beberapa metode, salah satunya metode *Talaqqi*. Metode *Talaqqi* digunakan di Ma‘had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad dalam mengajarkan para santriatinya dalam menghafal Al-Qur‘ān.

Dalam hal ini, metode *talaqqi* merupakan metode menghafal Al-Qur‘ān dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau Ustadzah, dan setelah hafalan itu mutqin santriatu

akan di uji kemudian mendapatkan syahadah sebagai bukti bahwa telah menyelesaikan hafalan 30 juz bil ghoib.

Berikut adalah peta konsepnya :



## F. Metode Penelitian

Metode merupakan pijakan agar penelitian mencapai hasil yang maksimal maka dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang berupa penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti secara langsung menelusuri data-data di lapangan, dengan mengeksplorasi bagaimana penerapan metode

*Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Pekalongan dan juga bagaimana faktor penghambat dan pendukung metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur’an di Ma’had Tahfidzul Al-Qur’an Al-Irsyad Pekalongan.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian “Metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan” yaitu pendekatan fenomenologi, karena pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep fenomena tertentu, dengan cara mengeksplorasi struktur kesadaran dari manusia.

Dengan kata lain, pendekatan fenomenologi ini dengan tujuan untuk mencari sebuah arti dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari dari subjek yang diteliti.

Penggunaan metode ini, dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur’an pada santriwati di Ma’had Tahfidzul Al-Qur’an *Al-Irsyad* Pekalongan, dan juga faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur’an melalui pendekatan fenomenologi ini.

### 3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek data diperoleh, sumber data yang dilakukan dalam penelitian ada dua, yaitu:

#### a. Sumber data primer

Merupakan suatu data yang diperoleh dari hasil tanya jawab melalui wawancara yang diajukan langsung kepada narasumber yang akan diminta keterangan data dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan tanya jawab secara lisan serta jawaban disimpan secara tertulis dan juga melalui rekaman media elektronik.<sup>22</sup> Disini peneliti mewawancarai Ustadzah Juliana, Ustadzah Nur Hanifah, dan Ustadzah Aisyah Huraibi dan saudari Imelda, Muna, dan Riris sebagai santriwati Ma'had Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Pekalongan. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi di Ma'had Tahfidzul Al-Qur'an Al-Irsyad Pekalongan.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari semua buku-buku ataupun jurnal yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi. Dalam hal ini peneliti mengambil dari

---

<sup>22</sup> Muhammad Mistari dan M.Taufiq Rohman, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta:Laksbang Presindo,2012), Hal 54.

berbagai jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan metode *talaqqi* serta *mnemonic device*. Sumber data ini diantaranya :

1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, oleh Salma Nadhifa dan A.Mujahid Rasyid, yang berjudul “Studi Komparasi Metode *Talaqqi* dan Metode *Tilawati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an”.
2. Skripsi oleh Mu’arif, yang berjudul “Metode *Talaqqi* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Serang”
3. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, oleh Siti Rohmatillah dan Munif Shaleh yang berjudul “Manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Al-Azhar”.
4. *Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, oleh Eliza Verdianingish yang berjudul “Strateg *mnemonic* dalam pembelajaran matematika”.
5. Skripsi oleh Elly Fatmasari, yang berjudul “Pengaruh daya ingat dan kemampuan pengetahuan mathematics dalam pembelajaran menggunakan metode *mnemonic* materi segitiga dan segiempat terhadap tingkat hafalan Al-Qur’an.
6. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. oleh Sulton Firdaus dan Siti hafidah yang berjudul, “*Mnemonic*: Solusi

kreatif untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosak kata Bahasa Arab siswi Madrasah Aliya Nurul Jadid”.

7. Skripsi oleh Wilda Adi Pratama yang berjudul, “Implementasi strategi *mnemonic* untuk meningkatkan daya ingat belajar siswa terhadap materi *asmaul husna* kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus tahun ajaran 2019/2020”.
8. Dan berbagai karya lainnya yang mendukung penelitian ini.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

#### a. Observasi

Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melaksanakan awal dari penelitian. Dengan memantau bagaimana pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur’an dan faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur’an di Ma’had Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Pekalongan.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang bersifat eksploratif untuk dijawab dan dikomentari secara bebas oleh informan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya dalam wawancara tersebut.

### c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian seperti foto pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an dan hasil presentase hafalan Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Al-Qur'an Al-Irsyad Pekalongan.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan fenomenologi-kualitatif. Analisis data adalah proses untuk mengatur data, ke dalam pola, kategori, dan dasar deskripsi. Berdasarkan definisi diatas, disimpulkan bahwa Langkah pertama analisis data adalah mengumpulkan data mengenai metode *talaqqi*, Peneliti harus menyusunnya secara sistematis data-data tersebut, kemudian dipresentasikan apa yang didapat dari hasil penelitiannya kepada orang lain.

Tahapan data analisis fenomenologi-kualitatif sesuai dengan pemikiran *Stevick, Colaizzi, dan Keen* sebagai berikut :<sup>23</sup>

1. Melakukan transkrip hasil wawancara dan *coding* yang telah dilakukan. Seperti metode *talaqqi*, ustadzah, santriwati, hubungan yang harmonis, koreksi, dan grogi.
2. Membaca/mempelajari data yang telah didapat mengenai metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di Ma'had

---

<sup>23</sup>Arief Nuryana, dkk, "Pengantar metode penelitian kepada suatu pengertian yang mendalam mengenai konsep fenomenologi", (Jurnal sains Vol.2 Nomor.1 Januari 2019), Hal 22.

Tahfidzul Al-Qur'an Al-Irsyad Pekalongan. Menggunakan cara menandai kata-kata kunci dan gagasan-gagasan dalam data.

3. Mencermati kata-kata kunci seperti metode *talaqqi*, ustadzah, santriwati, hubungan yang harmonis, koreksi, dan grogi. Serta berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
4. Menuliskan "model" yang ditemukan.
5. Membuat daftar pernyataan terkait metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Al-Qur'an Al-Irsyad Pekalongan.
6. Mengambil pernyataan penting tersebut kemudian dikelompokkan menjadi makna atau tema terkait.
7. Menuliskan deskripsi tekstual (apakah yang dialami) dari pengalaman asatidzah dan santriwati terkait penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Al-Qur'an Al-Irsyad Pekalongan. Seperti yang dijelaskan ustadzah dan santriwati bahwa penerapan menggunakan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an ini menciptakan hubungan yang harmonis antara ustadzah dan santriwati, dan dapat

dikoreksi langsung oleh ustadzah. Tetapi lain dari itu, penerapan metode *talaqqi* juga membutuhkan waktu yang panjang serta menimbulkan rasa grogi dalam diri santriwati.

8. Mendeskripsikan bagaimana pengalaman tersebut terjadi terkait dengan penerapan metode *talaqqi* sehingga membentuk struktur pengetahuan (*structure of concession*) dan akan menimbulkan kesadaran/*awareness*. Kesadaran ini akan menimbulkan yang namanya persepsi, empati, simpati, dan tindakan mengenai metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi*. Seperti yang sudah diterangkan bahwa penerapan menggunakan metode *talaqqi* adalah menimbulkan hubungan yang harmonis, sesuai dengan wawancara terhadap ustadzah dan santriwati. Bahwa dengan metode ini menjadikan keterikatan terhadap ustadzah dan santriwati karena setiap harinya bertemu secara tatap muka. Serta karena dilakukan secara tatap muka, menjadikan hafalan dapat dikoreksi langsung sehingga nantinya para santriwati tidak melakukan kesalahan dalam pelafadzan ayat Al-Qur'an. Yang mana sesuai definisi bahwa *talaqqi* bertatap muka dengan ustadzah, dapat dikatakan juga bahwa metode ini

menimbulkan hal grogi Ketika santriwati menyetorkan hafalannya kepada asatidzah.

9. Peneliti dapat mengungkap fenomena *reality* . Laporan ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Al-Qur'an Al-Irsyad Pekalongan dan Faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Al-Qur'an Al-Irsyad Pekalongan.

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had *Tahfidzul Qur’an* Al-Irsyad Pekalongan” peneliti membagi dalam beberapa bab dan tiap bab yang dikomplikasi dengan sistematis pembahasan berikut:

Bab I, Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan literatur, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan landasan teori mengenai metode *talaqq* dan metode *mnemonic*.

Bab III, menjelaskan profil Ma'had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan dan hasil peneltian.

Bab IV, Analisis Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Al-Qur‘ān di Ma'had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalogan serta memaparkan

mengenai faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfdzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan.

Bab V, berisi Kesimpulan dan saran untuk pembaca mudah mengambil inti penelitian dan menutup skripsi ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tentang metode *talaqqi* dan faktor pendukung dan penghambat yang telah dijelaskan sebelumnya dan berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, juga dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘ān di Ma’had Tahfidzul Al-Qur‘ān Al-Irsyad Pekalongan, yang dilakukan pada jam 07.30-10.30 WIB untuk proses murajaah (mengulang hafalan yang sudah didapat) dan 15.30-17.00 WIB untuk proses ziyadah (menambah hafalan). Yaitu di bagi perkelompok lalu asatidzah yang membimbing membacakan terlebih dahulu ayat nya, lalu diikuti oleh santriwati. Selanjutnya santriwati dapat melakukan kegiatan menghafal secara mandiri, menyetorkan hafalan masing-masing kepada asatidzah secara individual dengan cara tatap muka. Dan pada tahap ujian, yang terbagi menjadi Setiap bulan, Setiap enam bulan (semester ), dan Ujian akhir (khataman).
2. Sedangkan untuk faktor pendukung metode *talaqqi* yaitu dikoreksi langsung oleh para asatidzah, Kompetensi asatidzah, dan terciptanya hubungan yang harmonis. Sedangkan untuk faktor penghambat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur‘an yaitu Terjadi hal minder ataupun

malu antar sesama santriwati, Memerlukan waktu yang banyak, Menimbulkan rasa bosan, dan menimbulkan rasa grogi.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Ma'had Tahfidzul Al-Qur'ān Al-Irsyad Pekalongan, kiranya peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi demi perbaikan dan kemajuan antara lain:

### 1. Bagi Pesantren

Untuk selalu mempertahankan dan mengoptimalkan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'ān, sebagaimana yang dilakukan Rasulullah, para sahabat, dan ulama-ulama dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'ān nya.

### 2. Bagi Santriwati

Dengan adanya metode *talaqqi*, setiap santriwati diharapkan benar-benar melaksanakan hafalan Al-Qur'ān dengan baik dan sungguh-sungguh serta meningkatkan kedisiplinan dalam setoran. Karena dengan adanya rasa tanggung jawab dan disiplin dari masing-masing santriwati itulah, dapat mengoptimalkan dari pelaksanaan hifzhul Al-Qur'ān. Dengan demikian akan tercapai apa yang dimaksud.

### 3. Bagi Khazanah Penelitian

Agar menghafal Al-Qur'ān dengan metode *talaqqi* dapat menjadikan motivasi serta sebuah wacana terhadap khazanah keilmuan yang saat ini maupun akan dating dan dapat terealisasi secara langsung dalam lingkungan pesantren maupun lingkungan lainnya. Serta perlu

adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang menghafal Al-Qur'ān dengan menggunakan metode *talaqqi*, sehingga nantinya dapat membawa kesempurnaan dari bahasan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini. Kuni Baridah, 2016. *“Penerapan metode menghafal Al-Qur’ān dalam pencapaian target hafalan santriwatiwati Ma’had Tahfidzul Qur’an putri Ibnu Katsir Jember tahun akademik 2015/2016”*. (Doctoral dissertation, IAIN Jember).
- Akbar, A., & Hidayatullah, H. 2016. *“Metode tahfidz Al-Qur’ān di pondok pesantren kabupaten Kampar”*. Jurnal Ushuluddin, 24(1), 91-102.
- Amanah. Lida Nasrul. 2020. *“Faktor-faktor yang mempengaruhi proses kecepatan menghafal Al-Qur’ān santriwatiwati di Pondok pesantren Daar-Al-Qalam Ngaliyan Semarang”*. Sell Journal.
- Anshorulah, Romi .2008. *“Efektifitas metode mnemonik dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran sejarah di MTS Persiapan Negeri Kota Batu”* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. 2020. *“Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’ān”*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 4(2), 186-191.
- DIANA, V. N. 2019. *“Pengaruh Metode Mnemonik Kata Kunci Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Hafalan Al Qur’an Siswa Di Smk Islam 1 Durenan Trenggalek”*.
- Diana, Vidia. N. 2019. *“Pengaruh Metode Mnemonik Kata Kunci Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Hafalan Al Qur’an Siswa Di Smk Islam 1 Durenan Trenggalek”*.
- Fatih, Muhammad Fatih, 2018. *“Inkremental Analisis Tentang Desain, Strategi, Metodologi Dan Motivasi Menghafal Al-Qur’ān Bagi Tahfiz Pemula,”* Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction 2(1), 1-11.
- Fatmasari. Elly. 2019. *“Pengaruh Daya ingat dan kemampuan pengetahuan matematis dalam pembelajaran menggunakan metode mnemonic materi segitiga dan segiempat terhadap tingkat hafalan Al-Qur’ān siswa kelas VII Mts Salafiyah Kajen Margoyoso Pati”*, skripsi (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)
- Fauziyyah, A. Ulfiah, U. and Hidayat, I. N. 2018. *“Efektivitas Metode Tamyiz Terhadap Memori Dalam Mempelajari Alquran Pada Santriwati Pondok Pesantren Quran”* Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, 1(1), 37-52.
- Firdaus, Sulton, and Siti Hafidah. 2020. *“Mnemonik: Solusi kreatif untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Nurul Jadid.”* Palapa 8.1: 81-96.

Hasanah, S. E. 2009. *“Implementasi hijzhul qur’an menggunakan metode talaqqi di Jam’iyyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya (JHMS)”*. (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).

<http://pondokalirsyadalislamiyyahpekalongan.blogspot.com/>

Imelda Sepriani, hasil wawancara oleh peneliti, tanggal 17 Desember 2021

Jamil, Fatkhul.2021. *“Implementasi Metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur’ān pada santriwati ptogram tahfidz putra Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan”*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

Jihadi, Nur .2017. *“Efektivitas metode Talaqqi dalam pelaksanaan Tahfidzul Qur’an (Studi Implementasi Metode Talaqqi di Pondok Pesantren Madrosatul Quran Roudlotul Huffadz Papanrejo Kec. Gubug Kab. Grobogan)”*. (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam UNISSULA).

komarudin and lella nur Azizah, 2020. *“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mnemonik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”* perspektive Vol. 13(1)

Latifah, A., Nurasih, W., Rasidin, M., & Witro, D. 2021. *“Pembelajaran tahfidz dengan metode talaqqi via aplikasi zoom dan whatsapp (Studi kasus setoran online rumah tahfidz SMP Ma’arif NU 1 Wanareja)”*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 1-12.

Lutfy, Ahmad, 2016. *“Metode Tahfidz Al-Qur’ān (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur’ān di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)”* . Holistik, 14(2).

Mamlu’ah.Aya. 2019. *“Metode Lotre Pesantren Tahfidz Al-Qur’ān At-Tauhid Leran Senori Tuban Analisis terhadap pencapaian hafalan Al-Qur’ān dan permasalahannya”*, Jurnal Visipena Vol.10, No 1, 148-163.

Mu’arif, 2018. *“Metode Talaqqi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’ān di Kelas IX Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Kota Serang”*, (Docotoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)

Muis, S. U. R. R. 2021. *“Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’ān Kelas 1 Di MI Al-Kautsar Durisawo Nologaten Ponorogo”*, (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Muna Ikromatussofia, Hasil waawancara oleh peneliti, tanggal 9 Januari 2022.

Mundiri, A., & Zahra, I. 2017. *“Implementasi Metode STIFIn dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’ān di Rumah Qur’an STIFIn Paiton Probolinggo”*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), 5(2), 201-223.

- Nuraini, Rois Zulfa, 2021, "*Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan menghafal Juz' Amma, Hadist, dan doa-doa harian di MTsN 1 Ponorogo*", Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- NURRESTARI, S., Constantin, C., & Nasir, N. 2021. "*Metode Menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizil Qur'an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*" (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Nurzulaikha, N. 2019. "*Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa*". (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Prasetyawan, Rony. 2016. "*Metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya*" (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Pratama, W. A. 2019. "*Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asma'ul Husna Kelas VII Di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020*". (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Purnamasari, Rika. 2018. "*Strategi pembelajaran mnemonic untuk meningkatkan memori siswa*". SIPATAHOENAN, 4(2).
- Riris Wahyuni, Hasil wawancara oleh peneliti, tanggal 9 Desember 2022.
- Rohmatillah, S., & Shaleh, M. 2018. "*Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo*" Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 3(1), 107-121.
- Sahril, S. 2019. "*Implementasi Metode Talaqqi dalam Memperbaiki Tajwid dan Fasahah sebelum Menghafal al-Quran Santriwati di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar*" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Salamah, Umi. 2018. "*Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al Quran Pada Anak*". TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 124-128.
- Sari, Risna Rianti. 2018. "*Mnemonik Sebagai Alternatif dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab*." Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah 3.2: 30-50.
- Septantiningtyas, N., & Anwar, I. F. 2021. "*Penerapan Metode Tilawati Dengan Strategi Mnemonic Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Media Whatsapp*" In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran (Vol. 1, No. 1, pp. 447-456).
- Shodiqul Azmi, M. 2020. "*Implementasi Metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT-Al-Uswah Magetan*" (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susianti, Cucu. 2017. “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur‘ān Anak Usia Dini” *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 1-19.
- Suwito, H. 2016. “SISTEM MENGHAFAL CEPAT AL-QURAN 40 HARI UNTUK 30 JUZ (Studi di Ma’had Tahfidz al-Quran di Dawuhan Purbalingga)”
- Ustadzah Aisyah Huraibi, hasil wawancara oleh peneliti, pada tanggal 9 Januari 2022.
- Ustadzah Juliana, hasil wawancara oleh peneliti, tanggal 17 Desember 2021
- Ustadzah Nur Hanifah, hasil wawancara oleh peneliti,, tanggal 9 Desember 2022.
- Verdianingsih, Eliza. 2020. “Strategi mnemonic dalam pembelajaran matematika” *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 6(1), 78-85.
- Wati, Nisma Shela, 2015. “Peranan Tahfidz Al-Qur‘ān Di Madrasah Aliyah Ummul Akhyar Sawo Campurdarat”, skripsi. IAIN Tulungagung
- Zaenudin, A., & Asror, K. 2019. “Metode mnemonic: solusi kreatif untuk meningkatkan pemahaman nahwu bagi mahasiswa”. *semnasbama*, 3, 184-195.